

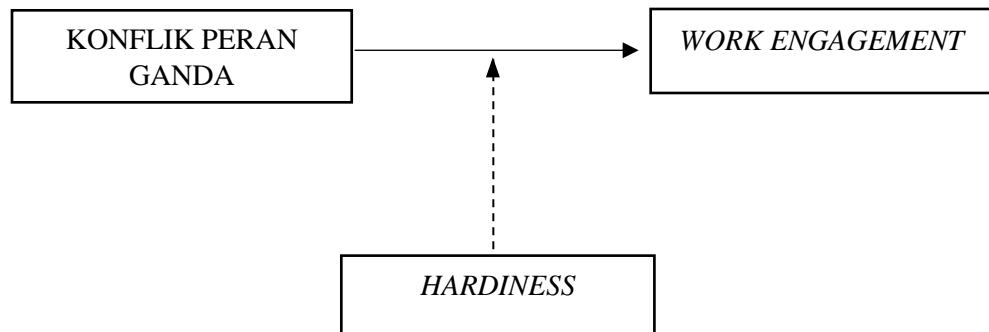
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena gejala-gejala yang diamati akan diubah menjadi data numerik yang nantinya akan dianalisis menggunakan metode statistik. Model yang diterapkan pada penelitian ini adalah adanya pengaruh variabel Konflik Peran Ganda (X) terhadap *Work Engagement* (Y) kemudian variabel *Hardiness* (Z) akan memperkuat atau memperlemah pengaruh antara variabel X dan variabel Y (Schumacker & Lomax, 2010).



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang dimanfaatkan adalah sebagaimana berikut:

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah konflik peran ganda (X).
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *work engagement* (Y).
3. Variabel moderator dalam penelitian ini adalah *hardiness* (Z).

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Abdullah (2015), populasi merupakan suatu kelompok unit yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus dari suatu penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah wanita bekerja di BUMN yang sudah menikah.

b. Sampel

Menurut Creswell (2012), sampel merupakan bagian yang telah dipilih oleh peneliti dari populasi untuk dijadikan fokus penelitian dan studi lebih lanjut. Dalam pengambilan sampel, terdapat prinsip bahwa sampel harus mencerminkan (representatif) dari populasi. Penelitian ini akan menggunakan teknik pengambilan sampel yang disebut sebagai teknik *purposive sampling* yang menurut Sugiyono (2018), adalah metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Karakteristik sampel yang dibutuhkan peneliti sebagai berikut:

1. Wanita
2. Bekerja di salah satu perusahaan BUMN
3. Sudah menikah

Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui, Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Lemeshow, sebagai berikut :

$$n = \frac{p(1-p)(Z\alpha - \frac{a}{2})^2}{D^2}$$

Keterangan rumus :

- n : Jumlah sampel minimal
- $Z\alpha$: Nilai standar dari distribusi sesuai nilai

- P : Prevelensi *outcome* (0,5)
- D : Limit *error*

Berdasarkan rumus, maka $n = 384$. Dengan demikian, jumlah partisipan minimal yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 384 partisipan.

3.2 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

A. Definisi Konseptual

a. Konflik Peran Ganda

Konflik peran ganda menurut Greenhaus dan Beutle (1985) adalah konflik yang terjadi ketika peran terhadap keluarga dan peran terhadap pekerjaan saling mengalami ketidakcocokan.

b. *Work Engagement*

Work engagement menurut Schaufeli dan Bakker (2004) adalah suatu kondisi mental yang positif terhadap pekerjaan yang ditandai dengan adanya karakteristik seperti semangat, dedikasi, dan penuh penghayatan dalam melakukan pekerjaannya.

c. *Hardiness*

Hardiness menurut Kobasa (1979) merupakan *trait* kepribadian yang mampu menangani peristiwa-peristiwa yang tidak menguntungkan dan menanamkan makna baik dari peristiwa tersebut, sehingga individu yang bersangkutan tidak mudah untuk mengalami kelelahan secara mental.

B. Definisi Operasional

a. Konflik Peran Ganda

Konflik peran Ganda adalah konflik yang terjadi ketika peran dalam keluarga dan peran dalam pekerjaan mengalami

ketidakcocokan dalam hal perilaku yang tidak sesuai dengan harapan, ketika salah satu peran menghabiskan waktu yang lama sehingga melupakan tanggung jawab peran lainnya dan ketika masing-masing peran memberikan tuntutan yang sama besarnya.

b. *Work Engagement*

Work engagement adalah suatu keadaan ketika individu merasakan semangat yang penuh, berdedikasi tinggi, dan menghayati pekerjaan yang dilakukannya.

c. *Hardiness*

Hardiness adalah karakteristik kepribadian yang memiliki komitmen akan tujuan hidup mereka dan tidak mudah menyerah di bawah tekanan karena memiliki keyakinan bahwa mereka memegang kendali dan mampu mempengaruhi kejadian-kejadian yang ada di hidupnya dan merasa bahwa setiap kejadian sulit dan perubahan adalah sebuah tantangan yang harus dilewati.

3.3 Alat Ukur

A. Instrumen Konflik Peran Ganda

Instrumen yang akan digunakan untuk menilai konflik peran ganda adalah instrumen konflik peran ganda yang merujuk pada tiga dimensi konflik peran ganda yang diperkenalkan oleh Greenhaus & Beutell (1985), yakni konflik waktu, konflik tekanan, dan konflik perilaku yang telah dimodifikasi oleh Daulay (2018) menjadi 24 item.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Konflik Peran Ganda

Dimensi	Nomor Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Konflik berdasarkan waktu	1, 4, 7, 10	13, 16, 19, 22	8
Konflik berdasarkan tekanan	9, 15, 17, 20, 23	2, 8	7
Konflik berdasarkan perilaku	3, 14, 21	5, 6, 11, 12, 18, 24	9

a. Pengisian Kuesioner

Instrumen ini terdiri dari 24 item, yaitu pernyataan dan pilihan jawaban dengan menggunakan skala likert. Adapun pilihan jawaban dalam instrumen ini adalah yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Sangat tidak setuju (STS) menunjukkan bahwa item tersebut tidak sesuai dengan keadaan diri, sementara semakin ke arah sangat setuju (SS), item tersebut menunjukkan kesesuaian dengan keadaan responden. Adapun, penjabaran skor pada skala *likert* empat jenjang seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Penyekoran Item Konflik Peran Ganda

Jenis Item	Skor Pernyataan				
	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
<i>Favorable</i>	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4	5

b. Penyekoran Instrumen Penelitian

Kategori skor konflik peran ganda dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi empat kategori yang ditentukan dari rata-rata populasi.

Kategori tersebut digambarkan dengan tabel kategori sebagai berikut:

Tabel. 3.3
Norma Kategorisasi Instrumen Konflik Peran Ganda

No.	Kategori	Rentang Skor	Mean	Standar Deviasi
1	Sangat Tinggi	>106,7		
2	Tinggi	85,10 – 106,7	85.10	21.59
3	Rendah	63,5 – 85,10		
4	Sangat Rendah	<63,5		

d. Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian ini, semua instrumen yang digunakan telah diterjemahkan terlebih dahulu oleh peneliti sebelumnya, sehingga peneliti hanya perlu menyesuaikan kembali. Uji coba hanya dilakukan pada instrumen konflik peran ganda karena peneliti sebelumnya menggunakan instrumen ini pada tahun 2018 sehingga perlu untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitas kembali. Uji coba instrumen dilakukan pada periode 10 Oktober 2023 hingga 20 Oktober 2023, dengan melibatkan partisipasi 201 responden yang merupakan wanita bekerja yang sudah menikah. Setelah melaksanakan uji coba instrumen, peneliti kemudian melakukan uji validitas dan reliabilitas.

e. Analisis Item

Analisis item dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 25 dengan menganalisis *Corrected Item Total* untuk mengevaluasi apakah suatu item dapat dipertahankan atau dieliminasi. Keputusan tersebut didasarkan pada nilai korelasi item total atau *Corrected Item-Total Correlation*. Item akan dipertahankan apabila nilai korelasi item total $>0,25$, sedangkan jika nilai korelasi item total $\leq 0,25$, maka item akan dihapus (Azwar, 2016).

Instrumen Konflik Peran Ganda memiliki 24 item dengan nilai korelasi item $>0,25$ sehingga seluruh item yang ada dipertahankan dan layak untuk digunakan.

f. Reliabilitas Item

Tabel 3.4

Reliabilitas Item Instrumen Konflik Peran Ganda

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	24

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, instrumen Konflik Peran Ganda memiliki reliabilitas sebesar 0.916 yang berarti memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

B. Instrumen *Work Engagement*

Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur *work engagement* adalah instrumen *Utrecht Work Engagement Scale* (UWES) milik Schaufeli dan Bakker (2004) yang berjumlah 17 item terdiri dari 6 item yaitu *vigor*, 5 item *dedication* dan 6 item *absorption* dan telah dilakukan alih bahasa dan uji validitas oleh Andika (2021).

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrumen *Work Engagement*

Dimensi	Nomor Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Vigor</i>	1, 4, 8, 12, 15, 17	-	6
<i>Dedication</i>	2, 5, 7, 10, 13	-	5
<i>Absorption</i>	3, 6, 9, 11, 14, 16	-	6

a. Pengisian Kuesioner

Instrumen ini terdiri dari 17 item, yaitu pernyataan dan pilihan jawaban dengan menggunakan skala likert. Adapun pilihan jawaban dalam instrumen ini adalah yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Sangat tidak setuju (STS) menunjukkan bahwa item tersebut tidak sesuai dengan keadaan diri, sementara semakin ke arah sangat setuju (SS), item tersebut menunjukkan kesesuaian dengan keadaan responden. Adapun, penjabaran skor pada skala *likert* empat jenjang seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.6 Penyekoran Item *Work Engagement*

Jenis Item	Skor Pernyataan			
	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
<i>Favorable</i>	4	3	2	1

b. Penyekoran Instrumen Penelitian

Kategori skor *work engagement* dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi empat kategori yang ditentukan dari rata-rata populasi. Kategori tersebut digambarkan dengan tabel kategori sebagai berikut:

**Tabel. 3.7
Norma Kategorisasi Instrumen *Work Engagement***

No.	Kategori	Rentang Skor	Mean	Standar Deviasi
1	Sangat Tinggi	>62,4	51.88	10.51
2	Tinggi	51,88 – 62,4		
3	Rendah	41,4 – 51,88		
4	Sangat Rendah	<41,4		

c. Reliabilitas Item

Tabel 3.8
Reliabilitas Item Instrumen *Work Engagement*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	17

Berdasarkan tabel 3.8, instrumen *work engagement* memiliki reliabilitas sebesar 0.912 yang berarti memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Indeks validitas instrumen ini berada di angka 0,315 – 0,799.

C. Instrumen *Hardiness*

Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur *hardiness* adalah instrumen *hardiness Dispositional Resilience Scale* (DSR) yang sudah dimodifikasi oleh Fazriani (2020). DSR 15 merupakan alat ukur yang dikembangkan oleh Bartone (1995) berdasarkan alat ukur milik Kobasa. Mulanya alat ukur ini memiliki 53 item versi asli yang dibuat oleh Maddi dan Kobasa pada awal tahun 1980-an hingga kemudian dikembangkan oleh Bartone pada tahun 1989 menjadi 50 item, lalu diubah menjadi 45 item, 30 item, hingga pada akhirnya menjadi 15 item. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh Fazriani (2020), terdapat 3 item yang tidak layak oleh karena itu alat ukur ini memiliki item final 11.

Tabel 3.9
Kisi-kisi Instrumen *Hardiness*

Dimensi	Nomor Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Vigor</i>	1, 4, 8, 12, 15, 17	-	6
<i>Dedication</i>	2, 5, 7, 10, 13	-	5
<i>Absorption</i>	3, 6, 9, 11, 14, 16	-	6

a. Pengisian Kuesioner

Instrumen ini terdiri dari 11 item, yaitu pernyataan dan pilihan jawaban dengan menggunakan skala likert. Adapun pilihan jawaban dalam instrumen ini adalah yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Sangat tidak setuju (STS) menunjukkan bahwa item tersebut tidak sesuai dengan keadaan diri, sementara semakin ke arah sangat setuju (SS), item tersebut menunjukkan kesesuaian dengan keadaan responden.

Adapun, penjabaran skor pada skala *likert* empat jenjang seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.10
Penyekoran Item *Hardiness*

Jenis Item	Skor Pernyataan			
	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
<i>Favorable</i>	5	4	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	4	5

b. Penyekoran Instrumen Penelitian

Kategori skor *hardiness* dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi empat kategori yang ditentukan dari rata-rata populasi. Kategori tersebut digambarkan dengan tabel kategori sebagai berikut:

Tabel 3.11
Norma Kategorisasi Instrumen *Hardiness*

No.	Kategori	Rentang Skor	Mean	Standar Deviasi
1	Sangat Tinggi	>41,2		
2	Tinggi	34,09 – 41,2	34.09	7.11
3	Rendah	27 – 34,09		
4	Sangat Rendah	<27		

c. Reliabilitas Item

Tabel 3.12
Reliabilitas Item Instrumen *Hardiness*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.734	11

Berdasarkan tabel 3.12, instrumen *work engagement* memiliki reliabilitas sebesar 0.734 yang berarti memiliki reliabilitas yang tinggi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan kuesioner berbasis daring untuk pengisian data yang terdiri atas identitas diri subjek, bagian kedua adalah instrumen konflik peran ganda, pada bagian ketiga mengenai *work engagement*, dan pada bagian keempat berisi instrumen

mengenai *hardiness*. Kuesioner akan dibuat menggunakan *google form* dan akan dibagikan melalui jejaring media sosial. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Setelah data terkumpul, penulis akan menggunakan data hasil kuesioner yang telah disebar untuk dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulan menggunakan statistik secara keseluruhan

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Berikut adalah penjelasan untuk setiap tahapan:

A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal dari penelitian yang mencakup penyusunan rumusan masalah, latar belakang, kerangka berpikir, hipotesis penelitian, penentuan metodologi penelitian, serta melakukan uji validitas terhadap alat ukur.

B. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap yang berlangsung setelah tahap awal, melibatkan pengumpulan data dengan mendistribusikan kuesioner untuk menguji kehandalan alat ukur, menganalisis validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS, serta melakukan pengambilan dan pengolahan data. Proses pengambilan data dilaksanakan mulai tanggal 3 November 2023 hingga 2 Desember 2023.

C. Tahap Akhir

Tahap terakhir mencakup analisis hasil dari pengolahan data berdasarkan teori yang relevan dengan penelitian, serta menyusun kesimpulan dari temuan penelitian.

3.6 Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah metode regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan pendekatan analisis yang digunakan untuk memprediksi dampak dari dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat, dengan tujuan membuktikan apakah terdapat hubungan fungsional atau kausal antara variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat. Teknik analisis data selanjutnya dalam penelitian ini adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA) menggunakan SPSS versi 25. MRA digunakan untuk mengevaluasi dampak variabel x dan z terhadap variabel y, dengan variabel z berperan sebagai moderator. Analisis data juga dilakukan dengan menghitung skor tiap variabel untuk mengetahui gambaran terkait tiap variabel dalam penelitian ini.

3.7 Uji Normalitas Data

Peneliti melakukan uji tambahan sebagai penunjang analisis data, seperti uji normalitas. Uji normalitas dilaksanakan untuk mengevaluasi apakah data yang diperoleh mengikuti pola distribusi normal. Data dianggap memiliki distribusi normal apabila hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sesuai dengan penjelasan oleh Latipah (2014).

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menerapkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov melalui pendekatan metode Monte Carlo yang dipaparkan di bawah ini.

Tabel 3.13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			388
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.068 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,062
		Upper Bound	0,074

Dari hasil pengujian tersebut, diketahui nilai signifikansi Monte Carlo yang didapat $> 0,05$ maka distribusi dikatakan normal.